

**ARANSEMEN LAGU "DESAKU" KARYA L. MANIK SEBAGAI
MATERI PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK PADA
SEKOLAH DASAR PANGUDI LUHUR DI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2006/2007**



Oleh :

WINDARI

No. Mhs : 981 0608 013

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**ARANSEMEN LAGU “DESAKU” KARYA L. MANIK SEBAGAI
MATERI PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK PADA
SEKOLAH DASAR PANGUDI LUHUR DI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2006/2007**



Oleh :

WINDARI

No. Mhs : 981 0608 013



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Januari 2007



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing/Anggota



Drs. Hardani, M.Sn.
Pembimbing/Anggota



Dr. Victor Ganap, M.Ed.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut seni Indonesia yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo, P.S., M. Ed., Ph. D.
NIP. 130 909 903

Motto :

*"Hanya Orang-Orang
Yang Tekun Dan Sabar Yang
Akan Melihat Hasil Akhir
Yang Indah"*



INTISARI

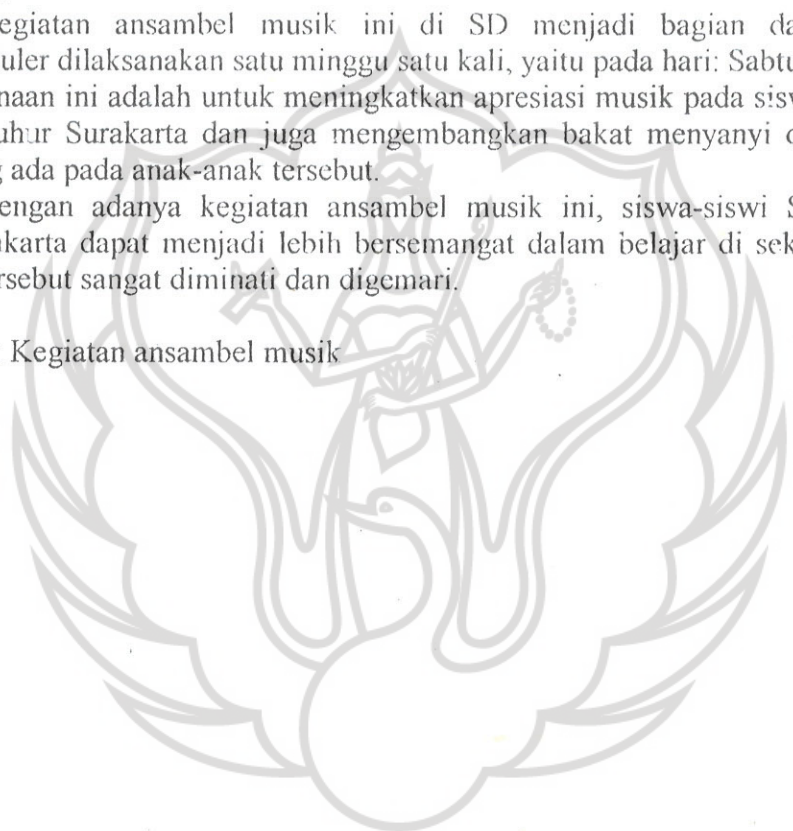
Skripsi yang berjudul “Aransemen Lagu Desaku Karya L.Manik Sebagai Materi Pembelajaran Ansambel Musik Pada Sekolah Dasar Pangudi Luhur Di Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007” merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan apresiasi musik di SD Pangudi Luhur Surakarta. Menguraikan keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembentukan hingga pembinaan ansambel musik di SD Pangudi Luhur Surakarta.

Pembinaan ansambel musik ini didukung oleh beberapa pihak, seperti: Koordionator SD Pangudi Luhur Surakarta, Guru Kesenian, Orang Tua, dan para siswa-siswi.

Kegiatan ansambel musik ini di SD menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu satu kali, yaitu pada hari: Sabtu, dan tujuan dari pembinaan ini adalah untuk meningkatkan apresiasi musik pada siswa-siswi SD Pangudi Luhur Surakarta dan juga mengembangkan bakat menyanyi dan bermain musik yang ada pada anak-anak tersebut.

Dengan adanya kegiatan ansambel musik ini, siswa-siswi SD Pangudi Luhur Surakarta dapat menjadi lebih bersemangat dalam belajar di sekolah karena kegiatan tersebut sangat diminati dan digemari.

Kata kunci: Kegiatan ansambel musik



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Bapa ter-kasih didalam nama Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah-Nya, kekuatan, kasih karunia serta pertolongan yang tak berkesudahan dalam hidupku, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Tulisan ini dibuat sebagai salah satu syarat mahasiswa untuk mengakhiri jenjang studi sarjana strata (S-I) Musik Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan segenap keterbatasan yang ada karya tulis ini tidak akan terwujud, bila tanpa ada dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril dan spiritual. Untuk itu dari hati paling dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
2. Ketua Program Studi Jurusan Musik, Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum.
3. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
4. Bapak Drs. Hardani, M.Hum sebagai dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dan saran-saran sehingga terwujud tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. Agus Salim, M.Hum., sebagai dosen wali yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

6. Kepada Br. ST. Teguh Raharjo FIC. S.Pd., selaku koordinator SD Pangudi Luhur Surakarta yang telah memperkenankan penulis untuk mengangkat karya tulis ini.
7. Guru-guru SD Pangudi Luhur Surakarta, khususnya Pak Didik, Pak Tri, dan Pak Naryo trimakasih untuk kerjasamanya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. God Bless.
8. Siswa-siswi SD Pangudi Luhur Surakarta, yang telah banyak berperan membantu selama proses pembuatan karya tulis ini.
9. Orang tuaku terkasih mami, bude Kasih, bude Coline yang selalu mendoakanku, mendukung dalam setiap hal yang kuhadapi, terimakasih telah mengasihiku, mendidik, mempercayaiiku sehingga aku menjadi seperti ini.
10. Kawan-kawanku di Purwacaraka Musik Studio dan yang kukasihi Mas Pita, Tiar, Kiki, mbak Ria, mbak Andin, Haryanto, Joko, Dony, mbak Restu dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ini.

Menyadari akan keterbatasan dan kekurangan maka dengan rendah hati penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi dunia pendidikan, nusa dan bangsa Indonesia tercinta.

Surakarta, 12 Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI KEPENDIDIKAN	11
A. Pengertian Pendidikan	11
B. Kurikulum Sekolah Dasar	15
C. Psikologi Pendidikan	18
D. Pendidikan Musik Anak	22
	vii

E. Tujuan Pendidikan Musik Anak Di Sekolah	25
BAB III	36
PROSES PEMBELAJARAN	36
A. Tempat dan Alat	36
B. Pemilihan Peserta	37
C. Materi Pelajaran	38
D. Rencana Bahan Pengajaran	39
E. Tahapan Proses Belajar Mengajar	40
F. Hambatan Atau Kesulitan Dan Jalan Keluar	58
G. Faktor Penunjang	60
BAB IV	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam perkembangan teknologi dewasa ini, pendidikan di sekolah harus semakin ditingkatkan dengan memberikan pendidikan bukan hanya dalam bidang akademis saja tetapi juga dalam bidang non akademis yang meliputi pelajaran ekstrakurikuler seni, olah raga, bahasa, agama, dan lain-lain. Dengan mengadakan berbagai macam kegiatan di sekolah untuk mengembangkan multiple inteligensi siswa sehingga memungkinkan anak mengembangkan diri menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan didalam mana individu diberi pertolongan untuk mengembangkan kekuatan, bakat kemampuan dan minatnya.¹

Pendidikan musik sangat perlu untuk membentuk kepribadian seorang anak dengan melalui penanaman dan peresapan rasa keindahan atau kepekaan dalam menemukan jati dirinya sehingga menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan kreatif sebagai salah satu aspek penting bagi pembinaan anak didik.² Dunia anak dapat diarahkan dengan lagu-lagu yang bertema bermain, tentang cita-cita, kecintaan kepada orang tua, kecintaan kepada tanah air, dan lain-lain. Atau dengan kata lain musik sebagai salah satu tempat untuk mengungkapkan perasaan atau berekspresi.

¹ Ali Saifullah, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan : Dasar-Dasar Sosial Pendidikan*, Surabaya : Penerbit: Usaha Nasional, 1980, hal. 85.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Petunjuk "Pendidikan Dasar Musik Anak-anak", D.K.I Jakarta, 1974, hal.1

Pendidikan musik di sekolah dapat dilaksanakan dengan belajar menyanyi, bermain instrumen, atau dengan permainan ansamble musik, hal tersebut didukung oleh Direktorat Pendidikan Kesenian bersama Proyek Konservatori D.K.I Jakarta yang telah mengadakan seminar/penataran Pendidikan Musik Dasar dengan diikuti oleh wakil-wakil pendidikan musik dan hampir seluruh daerah Indonesia, dari tanggal 28 Pebruari 1973 sampai dengan tanggal 11 Maret 1973, dan telah menghasilkan sebuah Prakonsep Pendidikan Musik Dasar. Hal ini membuktikan bahwa usaha demi kemajuan pendidikan musik selalu mendapat perhatian.

Buku Profil Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta tahun 2005 memuat sejarah singkat berdirinya SD Pangudi Luhur Surakarta sebagai berikut ; Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta sudah ada sejak tahun 1921, namun sesuai dengan prasasti yang terdapat di Sekolah tertanggal 6 April 1923, Sekolah Dasar Pangudi Luhur menempati gedung yang terletak di Jl. Asrama no.1 atau sekarang Jl. Sugiyo Pranoto no.1 Surakarta, dan sejak tanggal 3 April 1923 dengan nama RK/HIS Purbayan sampai kelas 7 sesuai aturan pada zaman itu. Muridnya campuran antara putra dan putri, berasal dari anak-anak kalangan tertentu yang dapat bersekolah dan menggunakan pengantar bahasa Belanda.

Sejak tahun 1926 pengelolaan RK/HIS Purbayan diserahkan kepada karya misi. Murid putri diserahkan kepada para suster Fransiskan/OSF sedangkan murid putra pada para Bruder OO atau sekarang lebih dikenal dengan Bruder FIC. Tahun 1942 tentara Jepang datang dan menjajah Indonesia, akibatnya pemerintah Jepang berupaya agar sekolah RK/HIS Purbayan ditutup, bahkan Bruder pengelolanya yang berkebangsaan Belanda ditangkap dan dipenjarakan. Namun berkat keuletan dan

usaha bapak RC.Harjosubroto dkk, sekolah masih dapat dibuka sampai kelas 6 dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa Jepang Pada waktu itu nama RK/HIS Purbayan diubah menjadi SR Sempurna dengan kepala sekolah Br.Timotius L. Wignyosubroto FIC.

Setelah Jepang menyerah kepada sekutu, Indonesia merdeka. Pada masa awal kemerdekaan ini, nama SR Sempurna menjadi SR Purbayan. Berkat keuletan dan kegigihan pimpinan sekolah bersama para guru yang mengutamakan tertib, disiplin, jujur, penuh pengorbanan, cinta kasih serta dedikasi yang tinggi, maka SR Purbayan mulai dikenal oleh masyarakat sehingga banyak anak yang masuk ke sekolah ini. Mula-mula jumlahnya 6 kelas, lalu berkembang menjadi 12 kelas. Pada perkembangan selanjutnya, SR Purbayan berubah menjadi SR Bruderan Purbayan, dan akhirnya menjadi Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta. Sejak tahun ajaran 1977/1978, SD Pangudi Luhur Surakarta tidak hanya menerima siswa putra, tetapi juga menerima siswa putri. Jumlah yang masukpun semakin banyak sehingga berkembang menjadi 24 kelas hingga sekarang.

Diantaranya 24 kelas yang dimiliki Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta adalah kelas I sampai dengan kelas VI, dan tiap kelasnya terbagi sebagai berikut :

Kelas I terdiri dari kelas I A – I D dengan jumlah 160 siswa.

Kelas II terdiri dari kelas II A- II D dengan jumlah 155 siswa.

Kelas III terdiri dari kelas III A- III D dengan jumlah 179 siswa.

Kelas IV terdiri dari kelas IV A- IV D dengan jumlah 183 siswa.

Kelas V terdiri dari kelas V A- V D dengan jumlah 189 siswa.

Kelas VI terdiri dari kelas VI A – VI D dengan jumlah 184 siswa.

Sehingga jumlah keseluruhan siswa adalah 1050 siswa.

Untuk mencukupi kebutuhan ruang yang banyak ini, maka pada tahun 1990 berkat kerja sama yang baik antara yayasan sekolah dan orang tua murid, gedung sekolah yang lama direnovasi menjadi gedung bertingkat. Dan sesuai dengan SK Gubernur KDH Tk.I Jawa Tengah, tertanggal 22 Februari 1990 mulai tanggal 1 maret 1990 Sekolah Dasar Pangudi Luhur secara resmi dipecah menjadi dua, yaitu SD Pangudi Luhur I dan SD Pangudi Luhur II. Pemecahan ini bukan berarti lalu keduanya terpisah, hanya secara administrasi pemerintah dipisahkan, akan tetapi pengelolaan pendidikan, belajar-mengajar, kegiatan-kegiatan bersama tetap satu dalam gerak dan langkah.

Visi Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta merupakan komunitas iman yang berpusat pada Yesus Kristus dan sebagai lembaga pendampingan siswa untuk menjadi seorang pribadi yang berkualitas tinggi, beriman, berwatak, dan berbudi pekerti luhur dalam suasana asah, asih, asuh, dengan tetap berpihak kepada yang lemah.

Misi Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta yaitu :

1. Menghidupkan dan mengembangkan unit kerja sebagai komunitas iman dan persaudaraan sejati dengan meningkatkan peranan mitra kerja dalam menanggung perutusan bersama.
2. Mendampingi siswa melalui pendidikan dan pembelajaran yang mencakup segi religiusitas, humanitas, sosialitas, dan intelegktualitas agar menjadi pribadi yang berkualitas tinggi dalam suasana asah, asih, asuh, dengan tetap berpihak kepada yang lemah.

Motto Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta :

“ Sinite Parvulos Ad Me Venire “

artinya : Biarlah anak-anak datang pada-ku.

Arti keseluruhan :

1. Penyelenggaraan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta adalah berdasarkan Pancasila dan dengan mantap serta setia memperjuangkan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila yang dijiwai semangat iman kristiani untuk menuju kepada kejayaan dan kemuliaan.
2. Serta mendidik dan membina tunas-tunas bangsa guna menuntut ilmu, rajin, tekun dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dibawah naungan Yayasan Pangudi Luhur agar kelak dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, negara dan gereja.³

Sekolah Dasar Pangudi Luhur adalah lembaga pendidikan dasar yang dikelola oleh Yayasan Pangudi Luhur, yang berpusat di Semarang, bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya (Pendidikan Humaniora), Humaniora yang menjadikan manusia lebih manusiawi terdiri atas gramatika, logika dan retorika.

1. Gramatika (tata bahasa) : bermaksud membentuk manusia yang menguasai sarana komunikasi secara mutlak.
2. Logika bermaksud membentuk manusia terdidik yang dapat menyampaikan apa yang ingin disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat diterima karena dapat di mengerti dan masuk akal.
3. Retorika bermaksud membentuk manusia terdidik mampu merasakan perasaan dan kebutuhan pendengar, dan mampu menyesuaikan diri dan uraian dengan perasaan dan kebutuhan itu.⁴

³ SD Pangudi Luhur Surakarta, “ Buku Profil “ 2005, hal.3

⁴ J. Drost , *Esai-Esai Pendidikan : Dari KBK Sampai MBS* , Jakarta : Penerbit : Buku Kompas , Agustus 2005, hal.24.

Sekolah Dasar Pangudi Luhur memberikan pendidikan bukan hanya dalam bidang akademis saja, tetapi mengembangkan multiple inteligensi dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang memungkinkan anak mengembangkan diri menjadi manusia seutuhnya.

Kegiatan non akademik, disamping untuk menyalurkan bakat dan kreasi siswa juga dimaksudkan untuk menambah wawasan, memperluas pengetahuan dan juga untuk memberikan ketrampilan sebagai penunjang kegiatan proses belajar mengajar disekolah, yang dimana pelaksanaannya diluar jam kegiatan akademis dan diatur dengan jadwal. Kegiatan non akademik yang sudah dipelajari, biasanya juga ditampilkan di acara-acara penting disekolah, seperti acara perayaan Natal di Gereja, Ulang Tahun Sekolah, acara Tutup Tahun, dan lain sebagainya. Dengan kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk mengapresiasi diri melalui bidang masing-masing sesuai keinginan sendiri.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah dalam karya tulis ini tidak akan membahas mengenai keseluruhan proses belajar mengajar pendidikan non akademis di Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta akan tetapi sebatas kegiatan ekstrakurikuler ansamble musik yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2006/2007. Untuk itu maka muncul suatu permasalahan :

1. Faktor apa yang mendorong dan mendukung Sekolah Pangudi Luhur Surakarta melaksanakan pendidikan seni musik sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler ?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran Ansamble Musik di Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta ?
3. Manfaat apa yang didapat oleh peserta didik dalam pendidikan musik ansamble ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Merumuskan kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan materi baik lagu maupun aransemen yang sesuai dengan kelompok usia anak.
2. Menunjang jalannya pelaksanaan pendidikan seni musik di sekolah dan menambah alternatif pilihan dalam proses pembelajaran.
3. Membangkitkan rasa cinta musik serta membantu perkembangan jiwa anak didik melalui musik.

D. Tinjauan Pustaka

Drs. Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, Jakarta : Rineka Cipta,1990. Buku ini membahas tentang pentingnya psikologi dalam pendidikan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Direktorat Pendidikan Kesenian,,” Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak-Anak”, (Jakarta : Proyek Konservatori D.K.I Jakarta, 1974). Buku ini mengemukakan tentang petunjuk bagaimana memilih lagu yang sesuai untuk anak

dan memberikan pedoman bagi guru-guru, dengan melaksanakan metode yang tepat untuk melatih ansamble musik anak dari tahap awal sampai akhir, serta memberikan contoh-contoh bentuk aransemen untuk anak dengan berbagai variasinya.

Thomas Armstrong, Ph.D. *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum, 2002). Buku ini membahas tentang panduan membanu anak belajar dengan memanfaatkan multiple inteligensinya.

R. Bessie Swanson, *Music in Education of Children*, 3rd Ed., (California : Wadworth Publishing of Company, Inc. 1963). Buku ini membahas tentang syarat-syarat repertoar musik anak dan bentuk, motif, irama, melodi, harmoni, ambitus serta lirik yang dapat dipergunakan anak sesuai kelompok usia dan perkembangannya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan jumlah tetapi berupa informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Berdasarkan masalah yang terurai diatas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis data deskriptif secara musikologis.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap Pengumpulan data

Dimulai dengan mengumpulkan data dan melakukan studi pustaka, penelitian lapangan, yang melibatkan guru maupun siswa. Pengumpulan data-data atau bahan- bahan yang diperoleh dengan cara :

- a. Observasi dilakukan pada tempat penelitian Sekolah Dasar Pangudi Luhur Surakarta, siswa kelas III hingga kelas VI dalam hal proses belajar dan mengajar dan pembuatan angket. Untuk mengetahui lebih jauh pemahaman materi pendidikan ansamble musik secara jelas.
 - b. Wawancara dilakukan dengan mencari sumber secara langsung yaitu pihak-pihak yang berkompeten membidangi masalah tersebut dalam hal ini guru seni musik
 - c. Dokumentasi hasil data diperoleh dari informasi yang berasal dari literatur-literatur yang mendukung pendidikan ansamble musik anak.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap ini adalah tahap pengelompok data dan analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian diurutkan serta ditranskrip dan dianalisa.
 3. Tahap Pembuatan Laporan
Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap kedua yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. BAB II berisi, tentang pengertian pendidikan, kurikulum sekolah dasar, dan pendidikan musik

ansambel di tinjau dari segi psikologi anak. BAB III berisikan tentang proses pembelajaran , yang meliputi pelaksanaan, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dalam pelaksanaan pelajaran ansamble musik dan faktor penunjangnya. BAB IV sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

